

## Kesiapan Mahasiswa dalam Menyusun Tugas Akhir pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Tadris Bahasa Inggris STAI Hubbulwathan Duri

Nova Yanti<sup>1</sup>, Hisny Fajrussalam<sup>2</sup>, Nurhalimah<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup> STAI Hubbulwathan Duri, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Corresponding Author: Nova Yanti, ✉ [yantinoavumihazim@gmail.com](mailto:yantinovaumihazim@gmail.com)

### ABSTRACT

*The objectives of this study were to: 1) obtain information on how to describe students' readiness to face the munaqosah exam, and 2) to find out what factors affect the readiness to face the munaqosah exam. This research is a qualitative descriptive research. The data source selection technique, the researcher set a purposive sample. Purposive sampling is a method of sampling that is done by selecting subjects based on specific criteria set by the researcher. The criteria chosen were students who had already conducted proposal seminars from both the Islamic Religious Education and English Education study programs for the 2015 Academic Year. Participants or informants in this study were 33 people. Data collection techniques in this researcher through observation, interviews, and documentation. The results showed that the picture of student readiness to face the munaqosah exam was not ready to face it on time, namely 4 years or 8 semesters due to several factors, both in terms of internal factors and in terms of external factors. The factors that affect the readiness of students in facing the munaqosah exam include: 1) Internal factors, namely the lack of knowledge of students in writing theses because they are not guided from the beginning of writing, lack of understanding in compiling good and correct sentences into English, especially TBI study program students, There is a feeling of laziness in writing theses, reduced health conditions, there are students who experience trauma to ride their own motorbikes because they get and hear news of terrible collisions, 2) External factors, namely: there is no supervisor at the beginning of writing thesis, it is difficult for students to share time to write theses and guidance because of work, it is difficult for students to find reference books to support student research, there are final students who do not have personal laptops, there are students who have difficulty funding or costs*

**Keywords:** *Readiness, Final Project, Study Program*

How to cite Halimah, N., Fajrussalam, H., & Halimah. (2020). Kesiapan Mahasiswa dalam Menyusun Tugas Akhir pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Tadris Bahasa Inggris STAI Hubbulwathan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 1(1). 55-61.

Journal Homepage <http://ejournal.stit-alquranyiah.ac.id/index.php/jpia/>

This is an open access article under the CC BY SA license <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by STIT Al-Quranyiah Manna Bengkulu

## PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan suatu nama yang disandang oleh seseorang yang sedang menempuh pendidikan di suatu Perguruan Tinggi. Seorang mahasiswa memiliki peranan penting dalam memperdalam dan mengembangkan diri di dalam bidang keilmuan yang ditekuninya, sehingga nantinya memiliki kemampuan untuk memikul tanggung jawab intelektualnya. Pada umumnya di akhir masa studi, seorang mahasiswa diberi tugas akhir atau bisa juga disebut dengan skripsi. Tugas akhir merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi yang berperan sangat penting dalam mengukur kemampuan berpikir secara kritis, kreatif, analitis dan ilmiah mahasiswa. Setiap perguruan tinggi memiliki aturan tersendiri dalam penyusunan dan

penulisan tugas akhir yang bersifat mengikat bagi mahasiswa di perguruan tinggi tersebut berupa sebuah karya tulis ilmiah. Sementara itu, di STAI Hubbulwathan Duri mahasiswa akhir akan diberi tugas akhir untuk membuat skripsi. Skripsi merupakan salah satu komponen utama dalam proses pembelajaran mahasiswa (STAI Hubbulwathan Duri, 2019). Nur Arifah mengemukakan skripsi adalah karya ilmiah mahasiswa Strata Diploma dan S1 untuk mencapai gelar ahli atau sarjana dalam ilmu tertentu (Nur Arifah, 2018). Secara sederhana, skripsi ialah tugas akhir mahasiswa S1 dalam bentuk karya ilmiah yang berdasarkan hasil studi kepustakaan ataupun hasil-hasil penelitian lapangan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (Hani Halifudin, 2012). Proses penulisan skripsi dilakukan secara individual oleh setiap mahasiswa. Setiap mahasiswa memiliki jenis dan judul skripsi yang berbeda-beda. Selain itu, penulisan skripsi dilakukan secara individual dimaksudkan agar mahasiswa dapat mandiri dalam mencari pemecahan masalah mengenai penelitian yang dilakukan di dalam skripsi. Diharapkan jika dilakukan secara individual setiap mahasiswa mampu mengeluarkan kemampuannya masing-masing atas ilmu yang ia dapat selama mengikuti perkuliahan yang akhirnya ilmu itu diharapkan membantu dalam proses penyusunan skripsi.

Mahasiswa STAI Hubbulwathan yang telah selesai menyusun skripsinya akan melaksanakan sidang *munaqosah* atau sidang skripsi setelah memenuhi persyaratan-persyaratan. Salah satu persyaratannya ialah mengikuti seminar proposal sebanyak 5 kali dan mengikuti sidang *munaqosah* sebanyak 5 kali. Jadi, total keseluruhan mahasiswa STAI Hubbulwathan untuk mengikutinya adalah 10 kali. Menurut peneliti, manfaat persyaratan tersebut adalah untuk melihat, mendengarkan, memperhatikan, serta mengambil pelajaran dari teman-teman yang telah mengikuti seminar proposal dan sidang *munaqosah* agar lebih baik lagi dalam mengikuti sidang tersebut. Menurut Slameto, kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dalam cara tertentu terhadap suatu situasi (Slameto, 2015). Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh atau kecenderungan untuk memberi respon. Kesiapan adalah prasyarat untuk belajar ke tahap berikutnya.

Dari pendapat-pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kesiapan menghadapi ujian yaitu suatu kondisi awal dari seorang peserta didik yang akan menghadapi suatu ujian yang membuatnya siap untuk memberikan respon yang ada pada dirinya dalam mencapai tujuan tertentu. Hasil observasi peneliti ada beberapa gejala yang terjadi pada mahasiswa STAI Hubbulwathan Duri dalam penulisan skripsi diantaranya : Lambat dalam mengajukan masalah atau judul ke ketua prodi, Lambat dalam mengerjakan revisi proposal setelah seminar proposal dilakukan, Adanya rasa malas pada diri mahasiswa karna mendengar isu bahwa wisuda akan diadakan tahun depan, Banyaknya mahasiswa yang tidak selesai kuliahnya dengan durasi waktu 4 tahun. Masih adanya mahasiswa yang mengatakan mereka siap menghadapi ujian *munaqosah*, tetapi secara prakteknya belum nampak, misalnya masih kurangnya mahasiswa mengikuti seminar proposal sebanyak 5 kali dan mengikuti sidang *munaqosah* sebanyak 5 kali. Karena menurut peneliti, mengikuti seminar-seminar ini akan bermanfaat bagi persiapan mental dan pengetahuan mahasiswa dengan cara melihat, mendengarkan, memperhatikan, serta mengambil pelajaran agar lebih baik lagi dalam mengikuti sidang tersebut. Mahasiswa kurang memahami atau menguasai skripsi.

Menurut Slamet, kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh atau kecenderungan untuk memberi respon (Slameto, 2019). Menurut Jamies Drever dalam Slameto *Readiness* adalah *Preparedness to respond or*

*react*. Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kesiapan menghadapi ujian yaitu suatu kondisi awal dari seorang peserta didik yang akan menghadapi suatu ujian yang membuatnya siap untuk memberikan respon yang ada pada dirinya dalam mencapai tujuan tertentu. Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan (Kuswahyuni' 2019). Beberapa factor kesiapan dalam menghadapi ujian Kondisi fisik, mental dan emosional, Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan Ketrampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari (Darmono & Hasan, 2005).

Penelitian bertujuan Untuk mendapatkan informasi bagaimana gambaran motivasi kesiapan mahasiswa tahun 2015 dalam menyusun tugas akhir dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa tahun 2015 dalam menyusun tugas akhir. Sedangkan Kegunaan Penelitian sebagai berikut, bagi peneliti untuk lebih mengerti gambaran kesiapan pada mahasiswa tahun 2015 dalam menyusun tugas akhir, kemudian mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir, dan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan ( S.Pd ) pada Sekolah Tinggi Agama Islam Hubbulwathan Duri. Bagi Mahasiswa dan Perguruan Tinggi, Penelitian ini diharapkan salah satu sumber informasi serta kajian untuk menambah literatur dan wawasan ilmu pengetahuan di jenjang perkuliahan dalam menjalankan tri dharma di bangku perguruan tinggi.

Untuk memahami dan memudahkan dalam menafsirkan banyak teori yang ada dalam penelitian ini, maka akan ditentukan beberapa defenisi operasional yang berhubungan dengan yang akan diteliti, antara lain : Studi adalah mengandung makna serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dengan penuh perhatian terhadap sesuatu fenomena aktual yang menjadi fokus perhatian.

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Tugas Akhir adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa setiap program studi berdasarkan hasil penelitian suatu masalah yang dilakukan secara seksama dengan bimbingan dosen pembimbing.. Jadi, yang dimaksud dengan studi kesiapan menyusun tugas akhir adalah serangkaian kegiatan karya ilmiah dengan penuh perhatian terhadap sesuatu fenomena aktual yang merupakan kondisi awal dari seorang mahasiswa untuk menghadapi suatu proses dalam rangka menentukan lulus tidaknya seorang

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini tergolong jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini bersifat alamiah. Peneliti tidak berusaha memanipulasi keadaan maupun kondisi lingkungan penelitian melainkan melakukan penelitian terhadap suatu keadaan pada situasi dimana keadaan tersebut memang ada. Penelitian ini secara sengaja melihat dan membiarkan kondisi yang diteliti berada dalam keadaan yang sebenarnya (Sugiyono, 2017). Adapun Lokasi penelitian ini dilakukan diperguruan tinggi STAI Hubullwathan Duri yang beralamat di Jl.Karya Km.7 Kulim. Dipilihnya lokasi ini sebagai tempat penelitian karena perguruan tinggi ini adalah tempat kuliah peneliti dan tidak jauh dari tempat tinggal peneliti, sehingga mempermudah untuk melakukan komunikasi dalam rangka kegiatan penelitian. Sedangkan penelitian ini dilakukan 3 bulan dimulai pada bulan September sampai November 2019. Sampel dalam penelitian ini namakan sebagai partisipan atau nara sumber. Peneliti menetapkan puspive sample yaitu penarikan

dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti (Suharsimi Arikunto, 2013).

Peneliti menetapkan *purposive sample*. Penarikan sampel secara *purposive* merupakan cara penarikan sample yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti (Arikunto, 2013). Adapun kriteria yang dipilih adalah mahasiswa tahun 2015 yang tergolong sudah melakukan seminar proposal baik dari Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Tadris Bahasa Inggris yaitu 17 PAI sebagai Partisipan dari 34 sample dan 16 TBI dari 19 sampel Mahasiswa yang telah Seminar Proposal Partisipan atau informan dapat dilihat pada tabel berikut. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpartisipatif (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Terdapat empat macam teknik pengumpulan data yaitu: 1) Teknik Pengumpulan data dengan Observasi, 2) Teknik Pengumpulan Data dengan Wawancara, 3) Teknik Pengumpulan Data dengan Dokumen

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Data disajikan atau dikemukakan melalui wawancara yang merupakan hasil penelitian penulis dilokasi penelitian yaitu Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Hubbulwathan Duri. Khusus yang berhubungan dengan kesiapan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir oleh mahasiswa STAI Hubbulwathan Duri semester VIII Tahun Akademik 2015 Program Studi PAI dan TBI. Data yang akan disajikan dalam bab penyajian data penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara yang penulis wawancarai kepada partisipan (mahasiswa) yang berada di perguruan tinggi STAI Hubbulwathan Duri. Sebanyak 33 partisipan (mahasiswa) semester VIII Tahun Akademik 2015 Program Studi PAI dan TBI yang telah diwawancarai, maka diperlukan penetapan indikator-indikator mengenai apa yang telah penulis wawancarai sesuai dengan rumusan masalah terdahulu

1. Nama lengkap partisipan (informan)
2. Usia informan rata-rata 22 Tahun
3. Status rata-rata belum menikah
4. Alamat rata-rata jauh dari kampus
5. Asal Sekolah rata-rata SMA
6. Pengalaman partisipan (informan) selama menjadi mahasiswa memiliki pengalaman duka ketika mengikuti masa perkuliahan yaitu sulitnya untuk membagi waktu ketika jadwal perkuliahan bertabrakan dengan kegiatan atau acara-acara disekolah, karena sebagian besar partisipan (informan) bekerja sebagai guru. Sedangkan, sukanya yaitu senang berkumpul dengan teman-teman yang baru, menambah pengalaman baru, dan menambah ilmu.
7. Target partisipan (informan) ketika menjalani masa perkuliahan sebagian besar target partisipan (informan) adalah tamat kuliah tepat waktu yaitu selama 4 tahun atau 8 semester, tetapi target tersebut tidak tercapai karena beberapa kendala.
8. Pengalaman partisipan (informan) ketika mengajukan masalah atau judul skripsi sebagian besar pengalaman partisipan (informan) ketika mengajukan masalah atau judul skripsi adalah sering kena tolak karena tidak memahami masalah ilmiah seperti apa yang bisa untuk diteliti.
9. Kendala partisipan (informan) ketika penulisan skripsi

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kendala partisipan (informan) ketika penulisan skripsi adalah ketika diawal menulis tidak adanya bimbingan diawal dalam penulisan skripsi berbeda dengan tahun sebelumnya, mengalami kesulitan dalam menemukan sumber referensi, kesulitan dalam membagi waktu untuk bimbingan, rasa malas, memiliki pemahaman yang kurang dalam menyusun kalimat-kalimat kedalam bahasa inggris, mengalami kondisi emosional yang tidak stabil atau menjadi temperamen, kondisi mental mengalami perubahan yaitu menjadi iri dan minder terhadap teman-teman satu angkatan mereka dari universitas lain, kondisi fisik banyak mengalami kesehatan yang berkurang, berat badan berkurang, dan bahkan ada yang mengalami gejala stress. Permasalahan yang biasanya dihadapi mahasiswa dalam proses penulisan skripsi diantaranya kesulitan mencari literatur, dana yang terbatas, tidak terbiasa menulis dalam arti menulis karya ilmiah, kurang terbiasa dengan sistem kerja terjadwal dengan pengaturan waktu sedemikian ketat dan masalah dengan dosen pembimbing skripsi (Darmono dan Hasan, 2005). Banyaknya mahasiswa yang tidak mempunyai kemampuan dalam tulis menulis, adanya kemampuan akademis yang kurang memadai, serta kurang adanya ketertarikan mahasiswa dalam penelitian (Slamet, 2003). Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa keluarga partisipan (informan) ketika penulisan skripsi adalah sangat mendukung dan selalu memberi *support*. Berdasarkan wawancara dan penelitian yang sudah peneliti lakukan dapat dianalisa atau digambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa semester VIII prodi PAI dan TBI tahun 2015 tidak siap untuk menyusun tugas akhir tepat pada waktunya yaitu 8 semester. Sebanyak 33 partisipan yang telah peneliti wawancarai hanya 2 orang mahasiswa yang telah melaksanakan sidang *munaqosah* yaitu 1 orang mahasiswa dari prodi PAI dan 1 orang mahasiswa dari prodi TBI. Berdasarkan hasil wawancara dengan keseluruhan partisipan banyak kendala yang terjadi dalam penulisan skripsi yang akhirnya perkuliahan tidak selesai dengan 4 tahun atau 8 semester. Kendala yang banyak dihadapi oleh sebagian besar partisipan yaitu 20 orang mahasiswa menyebutkan kendala diawal menulis proposal atau bagian awal dari skripsi itu sendiri, yaitu tidak adanya pembimbing diawal dalam penulisan skripsi berbeda dengan tahun sebelumnya yang mereka dari awal penulisan skripsi sudah dibimbing. Akibatnya, setelah sidang proposal banyak yang harus direvisi setelah direvisi harus diajukan ke tim penguji lagi sebanyak 2 orang penguji setelah ACC dari kedua tim penguji kemudian dapat pembimbing, setelah dapat pembimbing ternyata revisi yang telah diperbaiki diawal tadi direvisi ulang lagi dan ini membuat mahasiswa malas karena merasa buang-buang waktu saja sudah direvisi dan akhirnya harus direvisi lagi. Kendala berikutnya berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dalam penulisan skripsi ini sebanyak 19 orang mahasiswa dari 33 orang mengalami kesulitan dalam menemukan sumber referensi yang akhirnya dalam proses mencari buku tersebut membutuhkan waktu yang lama. Kendala berikutnya berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dalam penulisan skripsi ini sebanyak 18 orang mahasiswa yang bekerja sebagai guru kesulitan dalam membagi waktu untuk bimbingan dalam menulis skripsi dikarenakan dari sekolah terkadang dapat izin dari pihak sekolah dan terkadang tidak mendapatkan izin. Begitu juga dengan 12 orang mahasiswa yang tidak guru tetapi memiliki pekerjaan yang sulit untuk mendapatkan izin. Kendala berikutnya berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dalam penulisan skripsi ini sebanyak 9 orang mahasiswa mengalami rasa malas yang pada akhirnya menunda-nunda untuk mengerjakannya. Sedangkan, untuk membangun kemauan atau *mood* kembali untuk menulis sangat susah. Kendala berikutnya berdasarkan hasil

wawancara yang telah dilakukan peneliti dalam penulisan skripsi ini sebanyak 9 dari 16 orang mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris memiliki pemahaman yang kurang dalam menyusun kalimat-kalimat kedalam bahasa Inggris. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dalam penulisan skripsi ini sebanyak 12 dari 33 orang mahasiswa mengalami kondisi emosional yang tidak stabil atau menjadi temperamen karena merasa tertekan dengan skripsinya. Sedangkan kondisi mental dari 14 orang mahasiswa mengalami perubahan yaitu menjadi iri dan minder terhadap teman-teman satu angkatan mereka dari universitas lain yang telah diwisuda. Dan sebanyak 21 orang mahasiswa mengalami perubahan kondisi fisik baik dari segi kesehatan yang berkurang, berat badan berkurang, dan bahkan ada yang mengalami gejala stres. Adapun kendala-kendala lainnya yang peneliti temukan setelah mewawancarai partisipan yaitu tidak adanya kendaraan, tidak dibolehkan orangtua untuk membawa motor sendirian karena perjalanan yang cukup jauh ke kampus, adanya rasa trauma untuk membawa kendaraan sendiri karena banyak mendapat dan mendengar berita-berita tabrakan yang mengesankan, tidak adanya dana, dan tidak mempunyai laptop pribadi. Dari hasil data diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa kesiapan menyusun tugas akhir pada mahasiswa Program Studi PAI dan TBI pada semester 8 tidak siap atau tidak selesai untuk ujian dengan tepat waktu yaitu 4 tahun atau 8 semester karena beberapa faktor baik dari segi faktor internal maupun faktor eksternal. Adapun faktor internalnya adalah sebagai berikut :

- 1) Kurangnya pengetahuan mahasiswa dalam menulis skripsi karena tidak dibimbing dari awal penulisan
- 2) Kurangnya pemahaman dalam menyusun kalimat-kalimat yang baik dan benar kedalam bahasa Inggris khususnya mahasiswa prodi TBI
- 3) Adanya rasa malas dalam menulis skripsi
- 4) Kondisi kesehatan yang berkurang
- 5) Adanya mahasiswa yang mengalami trauma untuk mengendarai motor sendiri karena banyak mendapat dan mendengar berita-berita tabrakan yang mengesankan

Sedangkan faktor eksternalnya adalah sebagai berikut :

- 1) Tidak adanya pembimbing diawal penulisan skripsi
- 2) Sulitnya mahasiswa untuk membagi waktu untuk menulis skripsi dan bimbingan karena bekerja
- 3) Sulitnya mahasiswa menemukan buku referensi sebagai penunjang penelitian mahasiswa
- 4) Adanya mahasiswa akhir yang belum memiliki laptop pribadi
- 5) Adanya mahasiswa yang mengalami kesulitan dana atau biaya

## **KESIMPULAN**

Gambaran kesiapan mahasiswa menyusun tugas akhir untuk menghadapi ujian *munaqosah* adalah tidak siap dengan tepat waktu yaitu 4 tahun atau 8 semester karena beberapa faktor, baik dari segi faktor internal ataupun dari segi faktor eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir diantaranya Faktor internal dan factor eksternal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto Suharsimi, 2010, *Manajemen Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta.

- Dalyono, 2005, Psikologi Pendidikan, Jakarta, Rineka Cipta.
- Darmono & Hasan, 2005, *Menyelesaikan Skripsi Dalam Satu Semester*, Jakarta, Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Djamarah Syaiful, 2008, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Hani Halifudin, 2012, *Tips Memilih Tema Skripsi + Menggarapnya dengan Tuntas*, Yogyakarta, DIVA Press.
- Henricus Dimas Frandi Cahyo Broto, 2016, *Stres pada Mahasiswa Penulis Skripsi (Studi Kasus pada Salah Satu Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma)*, Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma, Skripsi.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/80816930.pdf> (24/5/2019.04.56 WIB)
- Kuswahyuni, 2009, *Pengaruh Bimbingan Kelompok terhadap Kesiapan Menghadapi Ujian Akhir pada Siswa Kelas VI A3 SDN Sendang Mulyo 03 Semarang Tahun Ajaran 2008/2009*, Semarang, IKIP PGRI Semarang, Skripsi.
- M.Irham & Novan Ardy W, 2014, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media.
- Nana Sudjana, 2010, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung, Sinar Baru Algensindo.
- Ngalim Purwanto, 2007, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Nur Arifah, 2018, *Panduan Lengkap Menyusun dan Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Yogyakarta, Araska.
- Nuraeni, 2018, *Analisis Kesiapan Belajar Siswa Menjelang Ujian Akhir pada Peserta Didik Kelas IX MTs Ainus Syamsi (Study Kasus Menurut Teori Throndike)*, UIN Alauddin Makassar, Makassar, Skripsi.
- Slameto, 2015, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- Tim Penyusun, 2019, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*, Duri, STAI Hubbulwathan.
- Ujang Hartato, 2016, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2011*, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, Skripsi.

---

**Copyright Holder :**

© Halimah, N., Fajrussalam, H., & Halimah. (2020).

**First Publication Right :**

© Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan

**This article is under:**

